

Faktor penentu inflasi : studi kasus negara-negara ASEAN, 2001-2012
= Inflation determinants : a case study of ASEAN countries, 2001-2012
/ Yuventus Effendi

Yuventus Effendi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365166&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini menguji faktor penentu inflasi di negara-negara ASEAN khususnya untuk Indonesia dan Filipina periode 2001-2012. Terdapat dua tujuan utama penelitian ini: Pertama, untuk mengevaluasi apakah faktor global, regional, dan domestik mempengaruhi tingkat inflasi di 24 negara observasi. Kedua, untuk menentukan model inflasi untuk Indonesia dan Filipina dengan menggunakan faktor global dan regional selain variabel dalam negeri seperti perubahan harga minyak, keterbukaan, perubahan dari REER, suku bunga jangka pendek, perubahan dari uang yang luas, perubahan pengeluaran rumah tangga, dan pertumbuhan PDB. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, terdapat dua langkah utama dalam penelitian ini: Pertama, penelitian ini menggunakan metode Kalman filter dengan model dinamis untuk mendapatkan faktor global, regional, dan domestik. Kedua, penelitian ini menggunakan estimasi OLS untuk menemukan model yang terbaik untuk Indonesia dan Filipina. Terdapat tiga temuan kunci dari penelitian ini: Pertama, faktor global dan regional memiliki tingkat kontribusi yang berbeda terhadap tingkat inflasi setiap negara yang diobservasi. Kedua, negara-negara ASEAN dapat dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan faktor global, regional, dan domestik. Akhirnya, Indonesia dan Filipina memiliki kesamaan untuk faktor regional dan perubahan variabel REER yang secara signifikan menentukan tingkat inflasi di kedua negara.

ABSTRACT

This study examines inflation determinants in ASEAN countries in particular for Indonesia and the Philippines period 2001-2012. There are two main objectives in this study: First, to evaluate whether global, regional, and domestic factors affect inflation rates in 24 observed countries. Second, to determine inflation models for Indonesia and the Philippines by adding global and regional factors besides the domestic variables such as changes of the oil price, openness, changes of the REER, short-term interest rate, changes of the broad money, changes of the household expenditure, and GDP growth. To achieve these objectives, there are two steps in this paper: First, this study uses the Kalman filter method with a dynamic model to obtain global, regional, and domestic factors. Second, this paper uses the OLS estimation to find the best model for Indonesia and the Philippines. There are three key findings of this paper: First, the common factors contribute differently for each observation country's inflation rate. Second, ASEAN countries can be divided into three groups based on these common factors. Finally, Indonesia and the Philippines have similarities for the regional factor and changes of the REER variable, which significantly determine inflation rate in both countries.